**KARYA TULIS ILMIAH**

**TINJAUAN PENATALAKSANAAN PENYEDIAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN KLINIK PARU DI RSUD KOJA**

****

**Karya Tulis Akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program D-III Perekam Medis dan Informasi kesehatan**

 **Oleh:**

**Siti Maria Ulfa**

**09013**

**Akademi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Bhumi Husada Jakarta**

**2012**

**ABSTRAK**

**SITI MARIA ULFA, Tinjauan Penatalaksanaan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Klinik Paru di RSUD Koja, Karya Tulis Akhir, Program Diploma-III Akademi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Bhumi Husada, Jakarta 2012.**

53 Halaman, 3 Tabel, dan 4 Lampiran

Penyelenggaraan sistem rekam medis yang baik, ditunjang oleh sistem penyimpanan yang baik dan pengambilan rekam medis yang cepat dan tepat, bagian rekam medis sangat berperan dalam peningkatan pelayanan rumah sakit, dengan sistem penyimpanan yang baik dan pengambilan yang cepat dan tepat, membuat penyimpanan dan pendistribusian rekam medis menjadi berjalan lancar, dan dokter dapat dengan segera memberikan pelayanan kepada pasien, pasien yang diberikan pelayanan akan merasa puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit.

 Dari hasil observasi yang telah dilakukan Di RSUD Koja, penyediaan rekam medis rawat jalan di klinik paru sering terjadi keterlambatan pengiriman, hampir setiap hari petugas poliklinik komplain ke bagian rekam medis menanyakan rekam medis pasien yang belum tersedia di klinik paru, bahkan ada pasien di klinik paru yang datang sendiri ke ruang penyimpanan rekam medis menanyakan rekam medisnya yang belum dikirim, padahal pasien sudah menunggu lama. Hal tersebut melatar belakangi penulis untuk meninjau lebih lanjut penyediaan rekam medis rawat jalan di klinik Paru RSUD Koja dengan judul “Tinjauan Penatalaksanaan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Klinik Paru di RSUD Koja”

 Alur pendaftaran sudah sesuai dengan SOP yang ada, alat-alat pendukung penyimpanan adalah bukti pendaftaran, komputer, rak sortir poliklinik, dan meja sortir, pengambilan rekam medis tidak menggunakan tracer dan buku ekspedisi pasien keluar dan masuk,Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di klinik paru dihitung dari mulai pasien mendaftar, pengambilan kembali *(Retrieval)* rekam medis sampai dengan rekam medis didistribusikan ke poliklinik. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan sampel 54 rekam medis di klinik paru didapat rata-rata waktu pengambilan kembali *(Retrieval)* rekam medis 40 menit, rata-rata waktu distribusi 1 menit, dan rata-rata waktu pendaftaran pasien rawat jalan 0,4 detik, jadi rata-rata lama waktu penyediaan rekam medis rawat jalan klinik paru RSUD Koja adalah 42 menit.

 Dari waktu tersebut waktu paling lama adalah waktu pengambilan kembali
*(Retrieval)* rekam medis, setelah diamati rata-rata waktu terlama ada pengambilan kembali *(Retrieval)* rekam medis pasien post rawat dengan rata-rata waktu 74 menit / rekam medis, hal itu dikarenakan pengambilan kembali (*retrieval*) pasien post rawat dilakukan di lantai 3 bagian pengolahan dan diruang perawatan bila rekam medis belum dikembalikan, dan rata-rata waktu tercepat adalah 7 menit / rekam medis

 Pendaftaran pasien rawat jalan sudah sesuai dengan SOP yang ada, kendalanya hanya pada saat pasien tidak membawa kartu berobat, pencarian datanya susah dilakukan karena hanya berdasarkan nama dan alamat, Alat-alat pendukung penyimpanan dan pengambilan kembali (*Retrieval*) rekam medis tidak ada tracer dan buku ekspedisi rekam medis keluar dan masuk.,Pengambilan kembali (*Retrieval*) rekam medis dilakukan di 2 tempat dibagian penyimpanan dilantai 2 dan dibagian pengolahan rekam medis dilantai 3 untuk rekam medis pasien post rawat, untuk pengembalian rekam medis dari poliklinik dilakukan oleh petugas rekam medis setelah pasien pulang, rekam medis yang dari poliklinik diletakkan di meja sortir berdasarkan urutan nomor lalu disimpan dirak penyimpanan., Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan ≥10 menit yaitu 42 menit, dengan rata-rata waktu pengambilan kembali 40 menit, rata-rata waktu distribusi 1 menit dan rata-rata waktu pendaftaran pasien 0,4 menit. Waktu paling lama adalah waktu pengambilan kembali *(Retrieval)* rekam medis, rata-rata waktu terlama adalah waktu pengambilan kembali *(Retrieval)* rekam medis pasien post rawat dengan rata-rata waktu 74 menit / rekam medis , sedangkan rata-rata waktu tercepat adalah 7 menit / rekam medis

 Perlu adanya sistim perjanjian bagi pasien post rawat yang akan kontrol kembali, sehingga rekam medis dapat disiapkan terlebih dahulu, Sebaiknya bisa dibuatkan program pada komputer dengan mencantumkan tanggal lahir sebagai kata kunci untuk mencari identitas pasien lama yang tidak membawa kartu berobat, Agar dibuatkan tracer dan buku ekspedisi rekam medis masuk dan keluar, untuk memudahkan pencarian rekam medis yang tidak ditemukan di rak penyimpanan. Serta perlu adanya kerjasama dengan ruang perawatan agar pengembalian rekam medis dapat dilakukan 2x24 jam setelah pasien pulang, Agar bukti pendaftaran pasien yang digunakan untuk pencarian rekam medis, saat tercetak di bagian pendaftaran secara otomatis tercetak juga di bagian penyimpanan. Agar petugas penyimpanan bisa langsung melakukan pencarian rekam medis tanpa harus mencetak kembali bukti pendaftaran, Agar menyediakan fasilitas telfon untuk bagian penyimpanan rekam medis supaya komunikasi dengan bagian pendaftaran dan pengolahan rekam medis bisa dilakukan dengan cepat, mengingat lokasinya berada di lantai yang berbeda.

Daftar Pustaka : 12 ( 1991 – 2011 )